

**THE EFFECT OF COLOR SAND MEDIA ON THE ABILITY TO
RECOGNIZE THE SYMBOL OF NUMBER CHILDREN AGED 5-6
YEARS IN ISLAM INAYAH KINDERGARTEN DISTRICT OF
MARPOYAN DAMAI , PEKANBARU CITY**

Sa'adiyah, Ria Novianti, Hukmi

sdiiyah@gmail.com, rianovianti.rasyad@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com
Contact : 082169983213

*Teachers Education Program in Early Childhood Education
Faculty of Teachers Training and Education Sciences
University of Riau*

Abstrak: *The purpose of this study was to determine the effect of the use of color sand media on the ability to recognize the symbol of numbers of children aged 5-6 years in Islam Inayah Kindergarten Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. This study used an experimental method with design one group pretest-posttest. The population and sample in this study were 10 children, and the data collection techniques used are observation. The data analysis technique in this study used the t-test with the help of SPSS for Windows Release 23.0. The hypothesis in this study is that there is an effect of the use of color sand media on the ability to recognize the number symbols of children aged 5-6 years in Islam Inayah Kindergarten Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. Based on the data analysis, it was found that $t_{count} = 21,894 > t_{table} = 6,305$ with Sig. (2-tailed) = 0,000. Due to Sig <0.05, it can be concluded that there are differences in the ability to recognize the symbol of the number of children aged 5-6 years before and after treatment. It can be interpreted that there is an effect of giving color sand treatment to the ability to recognize the symbol of the number of children aged 5-6 years in Islam Inayah Kindergarten Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, amounting to 58.16%*

Key Words: *Color sand media, the ability to recognize number symbols*

PENGARUH MEDIA PASIR WARNA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM INAYAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Sa'adiyah, Ria Novianti, Hukmi

sdiiyah@gmail.com, rianovianti.rasyad@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com
Nomor HP: 082169983213

Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pasir warna terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan design *one group pretest-posttest*. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang anak, serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *t-test* dengan bantuan *SPSS for Windows Release 23.0*. Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pasir warna terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Berdasarkan data analisis didapat bahwa $t_{hitung} = 21,894 > t_{tabel} = 6,305$ dengan *Sig. (2-tailed) = 0,000*. Dikarenakan *Sig < 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah perlakuan. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pemberian perlakuan dengan media pasir warna terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah sebesar 58,16%

Kata Kunci: Media pasir warna, kemampuan mengenal lambang bilangan

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu jenjang pendidikan anak usia dini. TK diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar, mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup, karena merupakan pondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi. Seorang pendidik, seharusnya mampu menstimulus perkembangan anak melalui bermain dan media pembelajaran yang menyenangkan serta mendidik. Ditinjau dari perkembangan otak, maka tahap perkembangan otak pada anak usia dini menempati posisi yang paling vital, yakni mencapai 80%. Masa ini, merupakan masa emas (*golden age*) bagi perkembangan anak, sehingga proses pendidikan dalam masa ini dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat bagaimana keberhasilan anak di masa mendatang.

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengenal simbol-simbol bilangan. Mengenal lambang bilangan penting untuk dikembangkan karena merupakan dasar kemampuan matematika pada anak. Anak dikatakan mengenal lambang bilangan dengan baik apabila anak tidak sekedar menghafal lambang bilangan, akan tetapi telah mengenal bentuk dan makna dari bilangan tersebut dengan baik. Anak dikatakan mengenal lambang bilangan apabila bisa membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-10, membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20, bisa menunjuk lambang bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda dan bisa meniru lambang bilangan 1-10 (Permendikbud 146).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia taman kanak-kanak sebaiknya dilakukan dengan tahapan yang tepat yaitu tahap pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan berpikir anak. Tahap mengenal lambang bilangan dimulai dari mengenalkan konsep bilangan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan mengenalkan lambang bilangan. Mengenalkan lambang bilangan juga dilakukan melalui proses pengamatan yang melibatkan sensorimotor anak, ingatan yang berupa hafalan, dan yang terakhir tahap pemecahan masalah.

Dari judul diatas peneliti menemukan masalah pada anak di TK Islam Inayah terkait dengan kemampuan mengenal lambang bilangan 1) anak masih terbalik-balik dalam menyebutkan lambang bilangan hal ini terlihat dari anak sulit membedakan angka 2 dengan 5, 6 dengan 9, 2) anak juga kesulitan menjumlahkan dengan menggunakan lambang bilangan 3) proses membilang anak juga belum tepat yaitu ketidaksesuaian antara pengucapan dengan jumlah benda yang dihitung dan 4) serta adanya sebagian anak yang kurang kemampuannya dalam membilang urutan bilangan 1-10.

Oleh karena itu peneliti menggunakan media pasir warna. Pasir warna ini merupakan suatu media yang dapat membantu mengenalkan lambang bilangan. Karena menurut Dewey Sadka (2007) warna memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja sekolah dan kemampuan belajar anak. Warna memiliki daya tarik yang sangat kuat dalam kehidupan kita sehari-hari, dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ekspresi maupun psikologis seseorang. Karena alasan ini, maka peneliti memodifikasi pasir menjadi pasir berwarna yang digunakan sebagai media pembelajaran. Bermain menggunakan media pasir warna memudahkan anak dalam mengenal lambang bilangan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian model pre-eksperimen dengan rancangan desain *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Wina Sanjaya, 2013).

Tabel 1 Pre-test-post test control group design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1: *Nilai pretest* sebelum diberi perlakuan

X: Perlakuan pembelajaran media pasir warna

Y2: *Nilai posttest* sesudah diberikan perlakuan

Sampel penelitian ini dituju untuk anak-anak usia 5-6 tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dengan keseluruhan dari populasi yaitu 10 orang anak. Adapun proses analisis data ini menghitung efektifitas *treatment* (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan uji-t (Suharsimi Arikunto, 2010) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)

N = Banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi hasil penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui nilai-nilai statistik hasil penelitian secara mendasar.

Tabel 2 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	5	20	12,5	2,5	9	14	57,5	0,83
<i>Post test</i>	5	20	12,5	2,5	14	19	82,5	0,83

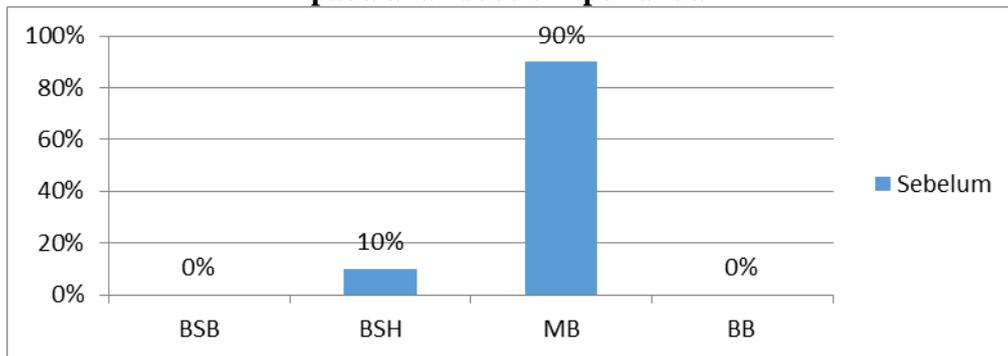
Tabel 3. Gambaran Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*Pre-test*)

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Membilang/menyebut lambang bilangan 1-10	24	40	60	BSH
2	Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20	18	40	45	MB
3	Menunjuk lambang bilangan 1-10	20	40	50	MB
4	Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda	19	40	47,5	MB
5	Meniru lambang bilangan 1-10	21	40	52,5	MB
	Jumlah	102	200	255	
	Rata-rata	20,4	40	51	MB

Tabel 4. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*Pre-test*)

No	Kriteria	Rentang skor	F	%
1	BSB	76 - 100%	0	0
2	BSH	56 - 75%	1	10
3	MB	41 - 55%	9	90
4	BB	40 - 0%	0	10
	Jumlah		10	100

Gambar 1. Grafik kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebelum perlakuan



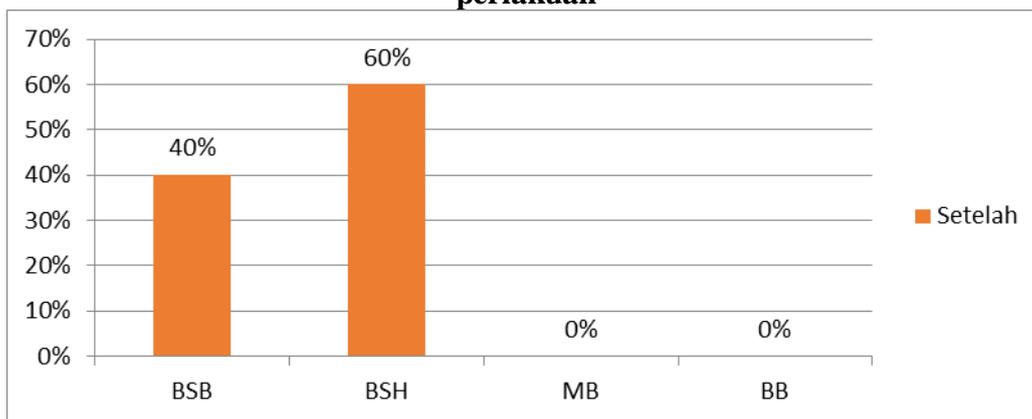
Tabel 5. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru *Post test*

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Membilang/menyebut lambang bilangan 1-10	35	40	87,5	BSB
2	Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20	25	40	62,5	BSH
3	Menunjuk lambang bilangan 1-10	32	40	80	BSB
4	Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda	27	40	67,5	BSH
5	Meniru lambang bilangan 1-10	40	40	100	BSB
	Jumlah	159	200	397,5	
	Rata-rata	31,8	40	79,5	BSB

Tabel 6. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpyan Damai Pekanbaru Sesudah Perlakuan (Pre-test)

No	Kriteria	Rentang skor	F	%
1	BSB	76 - 100%	4	40
2	BSH	56 - 75%	6	60
3	MB	41 - 55%	0	0
4	BB	40 - 0%	0	0
	Jumlah		10	100

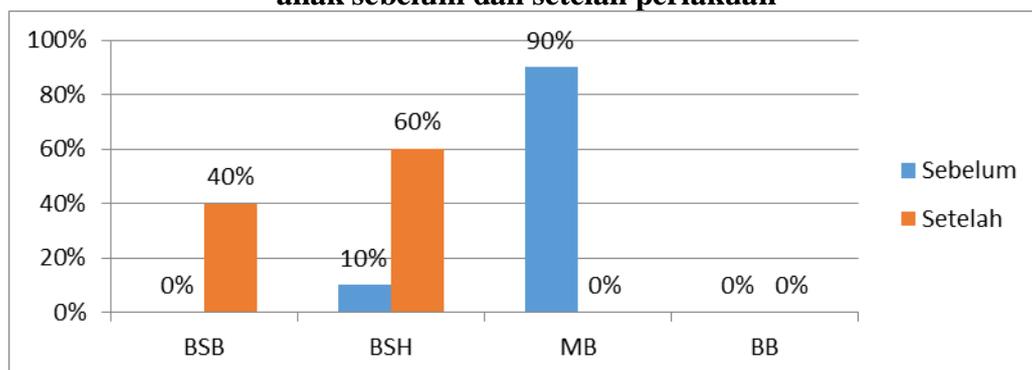
Gambar 2. Grafik kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak setelah perlakuan



Tabel 7. Rekapitulasi Kemampuan mengenal Lambang Bilangan Sebelum dan Sesudah diberikan media pasir warna di TK Islam Inayah Kecamatan Marpyan Damai Kota Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sedudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0	4	40
2	BSH	56-75%	1	10	6	60
3	MB	41-55%	9	90	0	0
4	BB	40-0%	0	0	0	0

Gambar 3. Grafik kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebelum dan setelah perlakuan



Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui kesamaan sampel yang bersal dari populasi yang sama. Uji homogenitas ini dilakukan berdasarkan sampel anak yang berasal dari populasi yang sama. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 23.0*. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig*. Jika dinilai pada kolom *Sig* > 0.05 maka *Ho* diterima dan jika *Sig* < 0.05 maka *Ho* ditolak.

**Tabel 8 Uji Homogenitas
Test Statistics**

	Sebelum	Sesudah
<i>Chi-Square</i>	2.000 ^a	1.000 ^b
<i>Df</i>	3	4
<i>Asymp. Sig.</i>	.572	.910

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,572 dan sesudah perlakuan 0,910 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara Kolmogrof (uji K-S satu sample) pada *SPSS 23.0*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 9. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		sebelum	Sesudah
<i>N</i>		10	10
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	10.20	15.90
	<i>Std. Deviation</i>	1.549	1.524
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.251	.174
	<i>Positive</i>	.251	.174
	<i>Negative</i>	-.219	-.126
<i>Test Statistic</i>		.251	.174
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.073 ^c	.200 ^c

Data dikatakan normal jika tingkat Kalmogrov-Smirnow Z lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai Kalmogrov-Smirnow Z sebelum perlakuan sebesar 0,073 dan nilai Kalmogrov-Smirnow Z setelah perlakuan sebesar 0,200 nilai tersebut menunjukkan bahwa Kalmogrov-Smirnow Z > maka Ho diterima, data tersebut didistribusikan normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antar variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 10. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
sebelum *	<i>Between</i>	<i>(Combined)</i>	20.933	4	5.233	39.250	.001
sesudah	<i>Groups</i>	<i>Linearity</i>	15.849	1	15.849	118.866	.000
		<i>Deviation</i>					
		<i>from Linearity</i>	5.085	3	1.695	12.711	.009
		<i>Within Groups</i>	.667	5	.133		
		<i>Total</i>	21.600	9			

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil analisis data dengan nilai F sebesar 32,250 dan hasil signifikansi linearity 0.001. Artinya adalah nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan mengenal lambang bilangan (Y) dan penggunaan media pasir warna (X) sebelum dan sesudah adalah linear (hubungan kedua variabel linear) karena hasil analisis menunjukan bahwa $Sig(0.000) < \alpha(0,05)$.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media pasir warna terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika $Sig. < 0,05$. Jika $Sig. > 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak dan sebaliknya jika $Sig. < 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

**Tabel 11. Uji Hipotesis
Paired Samples Test**

Pair		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	sebelum – sesudah	-5.700	.823	.260	-6.289	-5.111	-21.894	9	.000

Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan nilai uji statistik dengan $t_{hitung} = -21,894$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (21,894). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan sesudah menggunakan media pasir warna untuk kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

$$\begin{aligned} Dk &= (n-1) \\ &= (10-1) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menunjukkan kategori peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak setelah menerapkan penggunaan media pasir warna maka dilakukan uji gain ternormalisasi (*N-Gain*).

Rumus Gain menurut David E. Meltzer:

$$G = \frac{\text{Skor Akhir (Posttest)} - \text{Skor Awal (Pretest)}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Awal (Pretest)}} \times 100\%$$

$$G = \frac{159 - 102}{200 - 102} \times 100\%$$

$$G = \frac{57}{98} \times 100\%$$

$$G = 58,16\%$$

Keterangan

- G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
- Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen
- Pretest = Nilai sebelum dilakukan eksperimen
- 100% = Angka tetap

Berdasarkan rumus diatas bahwa pengaruh yang diberikan dengan menggunakan media pasir warna terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah sebesar 58,16%. Terdapat 3 kategori peroleh skor gain ternormalisasi yaitu:

Tabel 12. Kategori Gain Ternormalisasi
Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
$G > 30$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Berdasarkan hasil penggunaan rumus G diatas, maka dapat dilihat bahwa kategori peningkatan sebesar 58,16% yaitu berada pada kategori sedang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Pengaruh Media Pasir Warna terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru sebelum menggunakan media pasir warna belum berkembang yang artinya masih banyak anak yang belum memahami dan belum mencapai tahapan mengenal lambang bilangan.
2. Kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pasir warna terdapat peningkatan yang artinya dengan diberikannya perlakuan menggunakan media pasir warna kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun meningkat menjadi tahapan BSB (Berkembang Sangat Baik).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Inayah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dimana dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan berupa peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pasir warna dengan besar pengaruh 58,16% yang berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah perlunya melengkapi fasilitas guna untuk membantu para guru dalam menjalankan pembelajaran agar dapat meningkatkan segala aspek perkembangan anak usia dini.

2. Pihak Guru

Bagi guru sekolah permainan yang digunakan dalam proses pembelajan harus menarik minat anak yang memotivasi mereka untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dengan menggunakan media pasir warna ini dapat dijadikan sumber media yang menarik untuk anak dalam pembelajaran.

3. Pihak Peneliti

Hasil penelitian tentang permainan media pasir warna ini diharapkan dapat menjadi acuan pembelajaran selanjutnya dan dapat dimodifikasi sesuai dengan tahap perkembangan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana. Jakarta
- Agus Suryana. 2007. *Bermain dengan Matematika*. Perpustakaan Nasional. Jakarta
- Anggani Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Anak Usia Dini*. Gramedia. Jakarta
- Arief S Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers. Jakarta
- Badru Zaman, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka. Jakarta
- B.E.F.Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan anak*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Carrol Seefeldt dan Barbara A. Waisak, 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini : Menyiapkan anak usia tiga, empat tahun masuk sekolah (edisi 2)*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta

- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Depdikbud. 2014. *Permendikbud No 146/2014: Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BNSP. Jakarta
- Dewey Sadka. 2007. *The Dewey Color System*. Grafindo. Jakarta
- Femi Olivia. 2008. *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Gramedia. Jakarta
- Kartini Kartono. 2007. *Psikologi Anak*. CV Mandar Maju. Bandung.
- Lia Kartini Julianto. 2016. “*Pengaruh Media Number Sense Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Kelompok B*”. (Online). (<https://docplayer.info/41577855-Pengaruh-media-number-sense-terhadap-kemampuan-mengenal-lambang-bilangan-anak-kelompok-b.html>). (diakses 18 April 2019)
- Nining Sriningsih. 2009. *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Pustaka Sebelas. Bandung
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta
- Nur Laili Nilam Wardah. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pasir Dalam Pembelajaran Menulis Abjad Sesuai Tahapan Pada Anak Disleksia*. (Online). (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/25542>). (diakses 17 April 2019)
- Pitadjeng. 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Riduwan. 2010. *Dasar Dasar Statistik*. Alfabeta. Bandung
- Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Hikayat. Yogyakarta
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Yuliani Nurani Sujiono. 2013. *Model Pembelajaran*. Indeks. Jakarta

Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta